

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data dan fakta dari hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa Peran Guru PAI dalam Membina Etika Toleransi Antar Umat Beragama Siswa di SMK Negeri 1 Sebulu ialah melalui pembelajaran agama di dalam kelas, melalui kegiatan rutin yang diadakan oleh pihak sekolah, keteladanan yang dicontohkan oleh para guru, tindakan teguran yang dilakukan oleh guru, penanaman nilai budi Pekerti dan pembentukan karakter. Etika toleransi yang telah diterapkan oleh para siswa di SMK Negeri 1 Sebulu antara lain saling menghormati dan menghargai antar siswa yang berbeda agama, mampu berbaur dan berteman tanpa memandang agama, ikut berkontribusi dalam kegiatan keagamaan, dan tidak adanya diskriminasi terhadap agama minoritas.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama dengan mengembangkan metode pengajaran yang interaktif, menjadi teladan dalam bersikap toleran, serta menjalin kolaborasi dengan guru lain untuk memperkuat pendidikan karakter di lingkungan sekolah. Bagi siswa, penelitian ini menekankan pentingnya pembentukan karakter toleransi melalui pemahaman yang lebih baik tentang keberagaman agama, pengembangan sikap saling

menghormati, serta kemampuan menjadi agen toleransi di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Selain itu, sekolah sebagai institusi pendidikan diharapkan dapat mendukung penguatan nilai-nilai toleransi melalui kebijakan, pelatihan guru, dan kegiatan lintas agama untuk membangun rasa saling menghormati. Penelitian ini juga memberikan peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi pendidikan karakter dan toleransi di jenjang pendidikan yang berbeda atau dalam konteks multikultural yang lebih kompleks, serta mengembangkan instrumen penelitian yang lebih mendalam untuk mengukur efektivitas metode yang digunakan oleh guru PAI. Dengan implikasi ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi signifikan bagi SMK Negeri 1 Sebulu dan dunia pendidikan secara umum dalam menciptakan generasi yang toleran, berakhlak mulia, dan mampu hidup harmonis di tengah keberagaman.

C. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian, agar proses peran guru PAI dalam membina etika toleransi antar umat beragama siswa di SMK Negeri 1 Sebulu lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal berikut beberapa saran dan rekomendasi yang bisa dilakukan:

1. Kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Sebulu agar terus mendukung terhadap pembinaan etika toleransi beragama siswa dengan cara memberikan dan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan guru-guru agama dan lebih khusus guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1

Tenggarong.

2. Kepada guru PAI hendaknya senantiasa membimbing dan mendidik siswa. Memastikan siswa ikut serta dalam kegiatan keagamaan sehingga dapat belajar meningkatkan rasa toleran terhadap agama lain, menumbuhkan sikap gotong royong dan kerjasama guna menciptakan kerukunan di sekolah.
3. Kepada siswa diharapkan bersikap toleran baik ketika di sekolah maupun di luar sekolah. Memanfaatkan sarana dan prasarana yang disediakan sekolah serta mengikuti kegiatan sekolah secara maksimal untuk meningkatkan sikap toleransi yang dimilikisekolah maupun diluar lingkungan sekolah.